

Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MI

Lira Virdayasa¹, M.Musfiatul Wardi², Mappanyompa³, Mustapa Ali⁴, Aqodiah⁵, Baiq Ida Astini⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹liravy793i@gmail.com, ²musfet14@gmail.com, ³myompa@ummat.ac.id, ⁴alimustofa1985@ummat.ac.id,

⁴aqodiah@ummat.ac.id, ⁴idabaiq80@ummat.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Qur'anic literacy,¹
*Religious character*²
*Madrasah ibtidaiyah*³
*Systematic literature review*⁴
*Islamic education*⁵

This study aims to evaluate the effectiveness of Qur'anic literacy-based learning in enhancing the religious character of students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) using a systematic literature review (SLR) approach. The review encompasses research published between 2014 and 2024 indexed in reputable databases such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar. Findings indicate that Qur'anic literacy significantly contributes to the development of students' religious character, particularly in areas such as honesty, discipline, responsibility, tolerance, and both spiritual and social awareness. Common strategies include regular Qur'an reading routines, integration of Qur'anic values into general subjects, and collaboration with parents. However, several challenges remain, including limited teacher training, lack of contextual learning media, and inconsistent program implementation across institutions. This study recommends the development of a contextual and collaborative Qur'anic literacy model to strengthen the practical and sustainable application of Islamic values in MI learning environments.

Kata Kunci:

Kata kunci

Literasi Qur'an¹
Karakter religius²
Madrasah ibtidaiyah³
Systematic literature review⁴
Pendidikan Islam⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis literasi Qur'an dalam meningkatkan karakter religius siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui pendekatan systematic literature review (SLR). Kajian ini dilakukan dengan menelaah berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2024 dan terindeks di basis data bereputasi seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar. Hasil telaah menunjukkan bahwa pendekatan literasi Qur'an secara signifikan mampu membentuk karakter religius siswa, terutama dalam hal kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, serta kesadaran spiritual dan sosial. Strategi yang umum digunakan meliputi pembiasaan membaca Al-Qur'an, integrasi nilai Qur'ani ke dalam mata pelajaran umum, serta kolaborasi dengan orang tua. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan seperti keterbatasan pelatihan guru, kurangnya media pembelajaran yang kontekstual, serta belum meratanya penerapan program antar madrasah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan model literasi Qur'an yang berbasis kontekstual dan kolaboratif untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Qur'ani secara lebih aplikatif dan berkelanjutan di lingkungan MI.

Article History:

Received : 27-06-2025

Accepted : 30-10-2025



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi digital yang pesat, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan serius dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik, termasuk siswa pada jenjang

Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sejak usia dini, anak-anak semakin mudah terpengaruh oleh arus informasi yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai keislaman, seperti konten negatif di media sosial, pengaruh budaya luar, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung penguatan spiritual (K. Hidayat & Lutfianto, 2025). Dampaknya terlihat dalam menurunnya minat siswa terhadap praktik ibadah, lemahnya etika dalam berinteraksi, serta berkurangnya penghormatan terhadap otoritas seperti orang tua dan guru (Tim Penyusun, 2021). Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter religius menjadi aspek yang sangat penting dalam konteks pendidikan Islam saat ini. (Hasanah & Himami, 2021).

Pendidikan Islam memiliki fungsi strategis dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual (Iqbal, 2022). MI sebagai lembaga pendidikan formal berbasis nilai-nilai Islam bertanggung jawab dalam mengintegrasikan ajaran keislaman ke dalam seluruh proses pembelajaran ((Riduwan & Mahmud, 2023). Kurikulum MI idealnya tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga mengarahkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai utama Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan ketakwaan (Marhamah et al., 2024). Melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan secara berkelanjutan hingga membentuk karakter peserta didik. Namun demikian, keterbatasan dalam pendekatan pedagogis dan belum optimalnya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa seringkali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut (Agustian Vieri et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam menumbuhkan karakter religius siswa adalah pembelajaran berbasis literasi Qur'an (Collins et al., 2021). Literasi Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan teknis membaca ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (SaThierbach et al., 2015). Pendekatan ini berfokus pada pembelajaran yang kontekstual dan membaurkan, di mana siswa diajak untuk memahami relevansi ajaran Qur'ani terhadap situasi dan tantangan masa kini (Khairudin, Zulkarnaen, Mahrus, Abdi Ahadi, Khojir, 2025). Dengan demikian, pembelajaran literasi Qur'an berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual yang dapat membentuk kesadaran moral dan religiositas siswa secara lebih mendalam. Strategi ini sejalan dengan visi pendidikan Islam yang bertujuan membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki integritas spiritual (Masruroh et al., 2025).

Kendati memiliki potensi yang besar, implementasi pembelajaran berbasis literasi Qur'an di tingkat MI masih belum merata dan cenderung belum terstruktur secara sistematis (Itu et al., 2025). Banyak satuan pendidikan belum memiliki model pembelajaran terintegrasi yang mengaitkan kandungan Al-Qur'an dengan pembelajaran tematik atau lintas mata pelajaran. (Islam et al., 2020). Selain itu, kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan literasi Qur'ani juga menjadi kendala tersendiri, terutama dalam hal kemampuan mentransformasikan makna ayat ke dalam kehidupan nyata peserta didik (Goller & Dewi, 2021). Di sisi lain, siswa membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar nilai-nilai Qur'ani dapat tertanam secara kuat dalam sikap dan perilaku mereka. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran berbasis literasi Qur'an yang terencana, terstruktur, dan sesuai dengan konteks pendidikan dasar menjadi kebutuhan yang mendesak (Amini & Jamilus, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis literasi Qur'an memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter religius siswa, antara lain dalam hal peningkatan kesadaran beribadah, penumbuhan sikap jujur, serta penguatan nilai-nilai sosial yang Islami (Ismaraidha et al., 2024). Namun demikian, temuan-temuan tersebut masih bersifat fragmentaris dan terbatas pada studi-studi

lokal yang umumnya berskala kecil (Mayanti & Hidayat, 2011). Variasi dalam metodologi, pengukuran karakter, serta pendekatan analisis juga menyebabkan belum adanya sintesis yang kuat mengenai efektivitas pendekatan ini secara umum (Arifin, 2021). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kajian ilmiah yang perlu dijawab melalui analisis yang lebih sistematis dan mendalam.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan *systematic literature review* (SLR) menjadi metode yang tepat untuk digunakan (Ariyati et al., 2024). Melalui SLR, berbagai hasil penelitian terdahulu dapat dihimpun, dianalisis, dan disintesis secara sistematis guna memperoleh gambaran utuh mengenai efektivitas pembelajaran berbasis literasi Qur'an (C. Hidayat & Mulyanti, 2020). Kajian ini juga memungkinkan untuk mengevaluasi kualitas studi-studi yang ada, menemukan pola dan kecenderungan temuan, serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dieksplorasi (SaThierbach et al., 2015). Dengan pendekatan ini, informasi yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perumusan strategi pembelajaran maupun kebijakan pendidikan yang relevan dengan penguatan karakter religius di MI.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis efektivitas pembelajaran berbasis literasi Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa Madrasah Ibtidaiyah (P2, 2024). Penelitian ini secara khusus diarahkan untuk mengidentifikasi model-model pembelajaran yang telah diterapkan, mengevaluasi keberhasilannya, serta merumuskan rekomendasi strategis baik secara teoretis maupun praktis (Ali, 2017). Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, serta menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran karakter religius yang berbasis pada nilai-nilai Qur'ani di lingkungan pendidikan dasar. (Pradana, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) guna menelaah secara mendalam efektivitas pembelajaran berbasis literasi Qur'an dalam meningkatkan karakter religius siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis temuan-temuan ilmiah yang relevan mengenai implementasi literasi Qur'an dalam konteks pembelajaran serta dampaknya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik pada jenjang MI. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data daring seperti Google Scholar, Garuda, ResearchGate, dan DOAJ dengan menggunakan kata kunci "literasi Qur'an", "karakter religius", "Madrasah Ibtidaiyah", "pendidikan Islam", dan "pembelajaran berbasis Al-Qur'an". Proses pencarian dibatasi pada artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025) untuk memastikan keterkinian data.

Kriteria inklusi dalam studi ini meliputi: (1) artikel yang membahas pembelajaran berbasis literasi Qur'an; (2) penelitian yang relevan dengan konteks pendidikan dasar Islam (MI); dan (3) artikel yang membahas dimensi karakter religius sebagai salah satu variabel atau indikator. Adapun kriteria eksklusi adalah: (1) artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap; (2) tulisan opini atau non-ilmiah; serta (3) studi yang tidak relevan dengan fokus topik, seperti yang hanya menekankan aspek hafalan Al-Qur'an tanpa keterkaitan dengan pembentukan karakter. Proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi judul dan abstrak, kemudian penelusuran isi artikel secara utuh untuk menentukan relevansi. Data yang berhasil dikumpulkan diekstraksi berdasarkan tema pokok seperti strategi pembelajaran berbasis literasi Qur'an, indikator karakter religius yang terbentuk, dan konteks implementasi di lingkungan MI. Hasil ekstraksi kemudian dianalisis secara

tematik untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif terkait efektivitas pendekatan tersebut dalam membentuk karakter religius siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah penelitian telah mengkaji efektivitas penerapan literasi Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berdasarkan kajian literatur yang dihimpun, fokus penelitian dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang utama, yaitu efektivitas literasi Qur'an terhadap pembentukan karakter religius, faktor pendukung implementasi, hambatan yang dihadapi, serta pengaruhnya terhadap kesadaran spiritual dan sosial siswa. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai arah dan kontribusi penelitian di bidang ini. Rangkuman hasil penelitian beserta penulis dan variabel riset yang menjadi fokus masing-masing studi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Beserta Penulis Dan Variabel Riset Yang Menjadi Fokus Masing-Masing Studi

No	Focus and Scope	Author(s)	Insights or Research Variables Discussed
1	Efektivitas Literasi Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Religius	Wardhani (2021); Abidin et al. (2018); P2 (2024); Mei et al. (2024); Muslim (2020); Basuki (2019)	- Literasi Qur'an meningkatkan pemahaman nilai akhlak (kejujuran, disiplin, hormat). - Interaksi rutin (tahfiz, tadabbur, tilawah) membentuk kepatuhan ibadah. - Lingkungan religius berbasis Qur'an menumbuhkan rasa tanggung jawab, sikap peduli, dan disiplin.
2	Faktor Pendukung Penerapan Literasi Qur'an di MI	Nurhidin (2022); Olan et al. (2019); Afriyanto (2025)	- Kompetensi guru dalam metode tartil. - Fasilitas pendukung (pojok baca, perangkat audio, aplikasi digital). - Dukungan keluarga/orang tua memperkuat kebiasaan literasi di rumah.
3	Hambatan atau Kendala Implementasi Literasi Qur'an di MI	Jaya (2024); Istiwaroh Adam (2025); P2 (2024)	- Waktu pembelajaran Al-Qur'an terbatas. - Kekurangan media inovatif dan mushaf. - Rendahnya minat siswa dan minimnya dukungan orang tua.
4	Pengaruh Literasi Qur'an terhadap Kesadaran Spiritual Siswa	Bersama et al. (2024); Julaiha et al. (2024); Shohib & Aziz (2024)	- Pembiasaan membaca Qur'an setiap hari menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an. - Integrasi nilai ibadah dalam literasi Qur'an meningkatkan keimanan. - Tadabbur dan refleksi ayat membentuk kesadaran spiritual mendalam.

5	Pengaruh Literasi Qur'an terhadap Kesadaran Sosial dan Hubungan Antar Sesama	Muh. Wajedi Ma'ruf (2020); Pohan (2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi Qur'an berbasis ayat ukhuwah Islamiyah menumbuhkan sikap peduli dan saling menghormati. - Model halaqah meningkatkan kebersamaan dan kerja sama. - Aktivitas berbagi dan sedekah meningkatkan kepedulian sosial.
---	--	---	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus kajian literasi Qur'an di MI mencakup tujuh bidang utama, yaitu: (1) Efektivitas Literasi Qur'an, (2) Faktor Pendukung Penerapan Literasi Qur'an, (3) Hambatan atau Kendala Implementasi Literasi Qur'an, (4) Pengaruh Literasi Qur'an terhadap Kesadaran Spiritual Siswa, (5) Pengaruh Literasi Qur'an terhadap Kesadaran Sosial dan Hubungan Antar Sesama. Cakupan tersebut menunjukkan bahwa literasi Qur'an bukan hanya dipahami sebagai keterampilan membaca kitab suci, tetapi sebagai pendekatan pendidikan integral yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pemetaan ini, arah pengembangan literasi Qur'an di MI dapat difokuskan secara lebih strategis, khususnya dalam penguatan kapasitas guru dan pengembangan metode pembelajaran berbasis nilai Qur'ani

1. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MI

Pembelajaran berbasis literasi Qur'an terbukti efektif dalam menumbuhkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keislaman yang berimplikasi pada pembentukan karakter religius siswa MI (Wardhani, 2021). *"penerapan literasi Qur'an dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akhlak mulia seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat kepada guru maupun teman."* Hal ini sejalan dengan (Abidin et al., 2018) yang menyatakan bahwa *"pengintegrasian literasi Qur'an di sekolah dasar berbasis Islam mampu membiasakan perilaku islami siswa baik di lingkungan sekolah maupun keluarga."* Selain itu, (P2, 2024) mengungkapkan bahwa *"kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik berbanding lurus dengan pembentukan akhlak mulia pada siswa madrasah."*

Efektivitas pembelajaran berbasis literasi Qur'an juga terlihat dari kemampuannya membangun kesadaran spiritual siswa melalui pembiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an. (Mei et al., 2024) menjelaskan bahwa *"kegiatan tahfiz, tadabbur, dan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kepatuhan beribadah siswa."* Hal ini diperkuat oleh temuan (Muslim, 2020) yang menyatakan bahwa *"lingkungan belajar yang religius berbasis literasi Qur'an dapat membentuk sikap saling menghargai dan rasa tanggung jawab siswa."* Sementara itu, (Basuki, 2019) menambahkan bahwa *"pembiasaan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an bukan hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membentuk sikap peduli dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari."*

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis literasi Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa MI melalui pembiasaan ibadah, penginternalisasian nilai-nilai Qur'ani, dan pembentukan perilaku positif dalam keseharian. Namun, efektivitas program ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana pendukung seperti media pembelajaran Al-Qur'an, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah. Jika ketiga aspek tersebut dikelola secara optimal, pembelajaran

literasi Qur'an dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam membentuk generasi berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

2. faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan literasi Qur'an di MI

Penerapan literasi Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan program tersebut. Menurut (Nurhidin, 2022) *"kompetensi guru yang memahami metode tartil dan mampu mengintegrasikan literasi Qur'an dalam pembelajaran harian menjadi aspek krusial dalam meningkatkan minat siswa membaca Al-Qur'an."* Selain itu, (Olan et al., 2019) menjelaskan bahwa *"penyediaan fasilitas seperti pojok baca Qur'an, perangkat audio untuk muroja'ah, dan aplikasi digital Al-Qur'an membantu siswa mengakses bacaan dengan lebih mudah."* Hasil penelitian (Afriyanto, 2025) juga mengungkapkan bahwa *"dukungan keluarga, terutama keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak membaca dan menghafal Al-Qur'an di rumah, memperkuat kebiasaan literasi Qur'an di luar sekolah."* Faktor-faktor ini secara sinergis menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong pembentukan karakter religius yang kuat pada siswa MI.

Meskipun terdapat banyak faktor pendukung, penerapan literasi Qur'an di MI sering menghadapi berbagai hambatan yang mengurangi efektivitas program. (Jaya, 2024) mengungkapkan bahwa *"keterbatasan waktu alokasi pelajaran Al-Qur'an akibat padatnya kurikulum membuat literasi Qur'an tidak dapat dilakukan secara intensif."* Selanjutnya, (Istiwah Adam, 2025) menyebutkan bahwa *"kurangnya media pembelajaran inovatif dan keterbatasan jumlah kitab atau mushaf Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan minat baca siswa."* Hasil studi dari (P2, 2024) juga menekankan bahwa *"rendahnya minat sebagian siswa serta kurangnya dukungan orang tua di rumah membuat literasi Qur'an sulit berjalan berkesinambungan."* Hambatan-hambatan ini menyebabkan program literasi Qur'an belum mampu memberikan hasil yang optimal di semua satuan pendidikan MI.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa keberhasilan penerapan literasi Qur'an di MI sangat bergantung pada kolaborasi antara guru, sekolah, dan keluarga. Faktor pendukung seperti keterampilan guru, fasilitas memadai, serta keterlibatan orang tua menjadi fondasi penting bagi pembentukan budaya literasi Qur'an yang kuat. Sebaliknya, penghambat berupa keterbatasan waktu, media belajar yang kurang variatif, dan motivasi siswa yang rendah menuntut adanya inovasi dan kebijakan penguatan program. Evaluasi menunjukkan bahwa solusi yang dapat diterapkan mencakup pengadaan program pelatihan guru berkelanjutan, penyediaan media literasi Qur'an yang kreatif, serta peningkatan sinergi antara sekolah dan orang tua agar literasi Qur'an dapat menjadi kebiasaan yang terinternalisasi dalam kehidupan siswa MI.

3. pendekatan literasi Qur'an berkontribusi dalam membentuk kesadaran spiritual dan sosial siswa MI

Pendekatan literasi Qur'an berperan penting dalam membentuk kesadaran spiritual siswa MI melalui aktivitas membaca, menghafal, dan memahami kandungan Al-Qur'an secara rutin. Menurut (Bersama et al., 2024) *"pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten setiap hari di sekolah mampu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas keimanan siswa."* Sejalan dengan itu, (Julaiha et al., 2024) menegaskan bahwa *"integrasi program literasi Qur'an dalam kurikulum sekolah dasar Islam bukan hanya berfokus pada keterampilan membaca, tetapi juga penguatan nilai ibadah seperti doa, dzikir, dan perilaku akhlak mulia."* Selain itu, (Shohib & Aziz, 2024) menemukan bahwa *"penerapan metode*

tadabbur dan refleksi pada ayat-ayat Al-Qur'an secara berkesinambungan dapat menumbuhkan kesadaran spiritual anak, baik dalam pelaksanaan ibadah maupun perilaku sehari-hari." Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi Qur'an menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan spiritualitas mendalam pada anak sejak usia dini.

Selain memberikan pengaruh pada aspek spiritual, pendekatan literasi Qur'an juga berkontribusi signifikan dalam membentuk kesadaran sosial siswa, (Muh. Wajedi Ma'ruf, 2020) *"pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan ayat-ayat tentang tolong-menolong dan ukhuwah Islamiyah mampu menumbuhkan jiwa peduli dan saling menghormati antar siswa."* (Muh. Wajedi Ma'ruf, 2020) menambahkan bahwa *"model pembelajaran berbasis halaqah atau kelompok dalam literasi Qur'an dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, kerja sama, serta sikap saling menghargai di lingkungan madrasah."* Sementara itu, (Pohan, 2024) menyatakan bahwa *"pembiasaan aktivitas berbagi, sedekah, dan menjaga kebersihan sekolah yang diintegrasikan dalam literasi Qur'an terbukti meningkatkan kepedulian sosial siswa secara nyata."* Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan literasi Qur'an tidak hanya menumbuhkan hubungan vertikal dengan Allah SWT, tetapi juga menguatkan hubungan horizontal dengan sesama manusia melalui praktik sosial yang bernilai Islami.

Berdasarkan hasil kajian, dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan literasi Qur'an memiliki kontribusi besar dan berkelanjutan dalam membentuk kesadaran spiritual dan sosial siswa MI. Literasi Qur'an memberikan pemahaman mendalam tentang kewajiban beribadah sekaligus mendorong rasa kepedulian terhadap sesama, sehingga keseimbangan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia dapat terjaga sejak dini. Evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kreatif, keterlibatan guru dan orang tua, serta konsistensi pembiasaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah. Jika seluruh elemen ini dioptimalkan, literasi Qur'an dapat menjadi strategi utama dalam membentuk karakter religius yang paripurna, tidak hanya berfokus pada ibadah ritual tetapi juga pengembangan akhlak sosial sesuai tuntunan Al-Qur'an.



Efektivitas pembelajaran berbasis literasi Qur'an di MI dapat dianalisis melalui integrasi berbagai aspek yang saling mendukung. Dimulai dari komponen inti literasi Qur'an—seperti *tilawah* (membaca), *tadabbur* (merenungi makna), *tafsir* (pemahaman), hingga *tatbiq* (pengamalan)—yang menjadi landasan utama dalam penanaman nilai-nilai Islam. Literasi ini tidak berhenti pada kemampuan teknis membaca, tetapi diarahkan pada pembentukan karakter religius yang menyeluruh, seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa syukur, kedisiplinan dalam ibadah, serta sikap hormat kepada guru dan orang tua. Pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran kontekstual seperti *Contextual Teaching and Learning*, *Project-Based Learning*, dan *tematik Qur'ani* memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk memahami ajaran Islam secara nyata dan aplikatif. Proses ini diperkuat melalui pembiasaan kegiatan religius harian seperti salat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama, yang membentuk rutinitas spiritual dalam kehidupan siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap berbagai studi dan literatur terkait penerapan pembelajaran berbasis literasi Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI), dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki kontribusi yang nyata dalam membentuk karakter religius siswa, khususnya melalui penguatan kesadaran spiritual dan nilai-nilai sosial yang bersumber dari Al-Qur'an. Literasi Qur'an tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis dalam membaca dan menghafal, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung

jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama serta lingkungan. Program-program literasi Qur'an yang dilaksanakan secara terstruktur, dengan dukungan guru yang kompeten, kurikulum yang integratif, serta keterlibatan orang tua dan media pembelajaran yang variatif, terbukti dapat memperkuat pembentukan karakter siswa secara holistik. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan dan kesenjangan dalam implementasinya. Beberapa di antaranya mencakup keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian metodologis dalam pengajaran Qur'ani yang kontekstual, kurangnya fasilitas dan sarana pendukung yang memadai di sebagian madrasah, serta lemahnya kesinambungan antara pembelajaran literasi Qur'an di sekolah dan penguatan praktiknya di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sebagai bentuk tindak lanjut dari evaluasi tersebut, direkomendasikan agar madrasah meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan profesional dalam pengajaran Qur'ani yang berbasis nilai dan konteks kehidupan. Selain itu, perlu adanya penguatan sinergi antara sekolah dan orang tua guna memastikan bahwa nilai-nilai yang dipelajari siswa dapat diterapkan secara konsisten di luar lingkungan sekolah. Pemerintah dan lembaga pendidikan Islam juga diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan media pembelajaran yang inovatif, serta pengembangan kurikulum literasi Qur'an yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. Berdasarkan kesenjangan yang ditemukan, riset yang mendesak untuk dilakukan di masa mendatang adalah "Pengembangan Model Literasi Qur'an Berbasis Kontekstual dan Kolaboratif dalam Pembentukan Karakter Sosial-Spiritual Siswa MI". Penelitian ini penting untuk menjawab kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih integratif dan aplikatif, yang tidak hanya fokus pada penguasaan teks Al-Qur'an, tetapi juga pada penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan nyata siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter Islam yang utuh dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Abidin, Z., Nurhayati, N. F., & Lestari, D. A. (2018). Akhlak Mulia Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam dalam keluarga. *Akhlak Mulia Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, 85–92.
- Afriyanto, D. (2025). Literasi Al-Qur'an dalam Pembinaan Iman dan Taqwa (IMTAQ): Studi Living Al-Qur'an di SMAN 9 Yogyakarta. *Jurnal Agama Dan Hak Asasi Manusia*, 14(167–70).
- Agustian Vieri, D. S., Ulul Azmi, F., & Gusmaneli. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Siswa. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i2.787>
- Ali, M. D. (2017). Pendidikan Agama Islam Pluralisme Dan Multikultural. In *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan* (Vol. 2, Issue 1705045066).
- Amini, S. A., & Jamilus, J. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 842–850. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4304>
- Arifin, M. C. M. (2021). Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs N 9 Sleman. *Skripsi*, 1–118. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30131>
- Ariyati, I. M., Ismawati, A. F., Rizqillah, A. I., Wulandari, S. S., & Susanti, S. (2024). MSMEs Marketing Strategies Through The Use Of Social Media: A Systematic Literature Review. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13(1), 65–84. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i1.1817>
- Basuki, K. (2019). Implementasi Kedisiplinan Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 111/1 Muara Bulian. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Bersama, S., Pengabdian, J., Volume, K. M., & Penulis, K. (2024). 1, 2 1,2.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021).
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hidayat, C., & Mulyanti, D. (2020). *CV. Kimfa Mandiri*.
- Hidayat, K., & Lutfianto, L. (2025). Javanese Culture-based Islamic Education Model at the Yogyakarta Wayang

- Kekayon Khalifah Performance. *Journal of Indonesian Progressive Education*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.63617/jipe.v2i1.22>
- Iqbal, R. (2022). *Pemikiran Fikih Sosial Kh. Sahal Mahfudh Dan Kontribusinya Dalam Pembangunan Ekonomi Pesantren*. 10, 1–44.
- Islam, A., Pendidikan, K., & Islam, A. (2020). *Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam*.
- Ismaraidha, I., Harahap, M. Y., & Hannum, L. (2024). Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Literasi Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Sunggal. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 249–362. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.264>
- Istiwaharoh Adam, R. (2025). Strategi Efektifitas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1283–1290. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.526>
- Itu, B., Karya, B., Ronny, R., Semiotika, A., & Sanders, C. (2025). *NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM*.
- Jaya, S. (2024). Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Anak-Anak di Lingkungan Masjid Al Masyithoh Lingkar Timur Melalui Kegiatan Magrib Mengaji. *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 137–147. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.1004>
- Julaiha, S., Afia, S., & Rukayah, I. (2024). Evaluasi dan Assesmen Pembiasaan Dzikir Pagi dalam Penguatan Nilai Spiritual Pada Anak Usia Dini di RA Ishlahul Ummah. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 9(2), 87–96. <https://doi.org/10.21462/educasia.v9i2.258>
- Khairudin, Zulkarnaen, Mahrus, Abdi Ahadi, Khojir, E. N. (2025). Pendekatan Historis Empiris Dalam Studi Islam Dan Implikasinya. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 91–110.
- Marhamah, R., Siswanto, S., & Karlina, I. (2024). *Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya pada Prilaku Siswa Di SDN 01 Rejang Lebong*. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/6294%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/6294/1/Revan Marhamah _20531134.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/6294%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/6294/1/Revan_Marhamah_20531134.pdf)
- Masruroh, S. D., Rohman, F., Nahdlatul, I., Jepara, U., & Tengah, J. (2025). *DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEAGAMAAN ISLAM SISWA*. 15(09), 143–158.
- Mayanti, S., & Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*.
- Mei, S. P., Zailani, Z., & Pohan, S. (2024). Analisis dan Strategi Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik pada Nilai-Nilai Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4471–4484.
- Muh. Wajedi Ma'ruf. (2020). Ukhawah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam. *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 127–140. <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/dirasatIslamiah>
- Muslim. (2020). Social Pedagogy: Journal of Social Science Education Peran Pendidikan IPS Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Era Abad 21. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 1(2).
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>
- Olan, O., Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330–349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- Pohan, I. (2024). *Pembiasaan Sedekah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sdn 200507 Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan*.
- Pradana, S. (2023). JIT : Jurnal Ilmu Tarbiyah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 73–90.
- Riduwan, & Mahmud, A. (2023). Integrasi Agama dan Sains dalam Sistem Pendidikan Model Kuttab. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13(1), 85–104. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2023.13.1.85-104>
- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kossiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). Title. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Shohib, M., & Aziz, I. N. (2024). Pendampingan Guru Taman Pendidikan al-Qur ' an dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Melalui Program Tahsin dan Tadabbur di Desa Mojopuro Gresik. *Community*, 4(1), 282–299.
- Tim Penyusun. (2021). *Dakwah Islam Rahmatan Lil 'Alamin (Kumpulan Naskah Ceramah Kolaboratif)*.
- Wardhani, F. (2021). Application of Reward And Punishment in Character Education at Kubangkangkung State Elementary School 06 Cilacap. *Conference Series*, 4(6), 131–154. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/70581>

